



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Syahrani ¹⁾ *, Yansen Siahaan ²⁾, Liper Siregar ³⁾, Hery Pandapotan Silitonga ⁴⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: ¹syahrani082001@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat, hal ini tidak dapat dihindari oleh para pelaku bisnis. Perusahaan membutuhkan tambahan modal apabila ingin meningkatkan kinerja perusahaan. Cara meningkatkan tambahan modal yaitu melalui modal yang diterima dari investor. Indikator untuk menarik minat investor ialah *return* saham. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran arus kas operasi, *leverage*, kebijakan dividen, dan *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, *leverage*, kebijakan dividen, terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sedangkan *leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan *Return* Saham

THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE, AND DIVIDEND POLICY ON STOCK RETURN OF INDEX IDX30 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

The development of the business world is currently growing rapidly, this can't be avoided by business people. Companies need additional capital if they want to improve company performance. The way to increase additional capital is through capital received from investors. Indicators to attract investors interest is stock return. The purposes of this research are: 1) To describe the operating cash flow, leverage, dividend policy, and stock return of index IDX30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2) To determine the effect of operating cash flow, leverage, dividend policy, on stock return of Index IDX30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient and determination and hypothesis testing. The results of this study indicate that operating cash flow a positive and insignificant effect on Stock Return of Index IDX30 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021 leverage and dividend policy have a negative and insignificant effect on stock return of Index IDX30 Companies listed on the Stock Exchange Indonesian securities for the period 2017-2021.

Keywords: *Operating Cash Flow, Leverage, Dividend Policy, and Stock Return*

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat, hal ini tidak dapat dihindari oleh para pelaku bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjaga dan memelihara serta meningkatkan lingkungan bisnisnya agar bisnis dapat terus berjalan dan tujuan perusahaan dapat terpenuhi. Perusahaan membutuhkan tambahan modal apabila ingin meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu cara meningkatkan tambahan modal yaitu melalui modal yang diterima dari investor. Salah satu indikator untuk menarik minat investor ialah *return* saham. *Return* saham merupakan pengembalian saham berupa hasil yang diperoleh dari pihak perusahaan kepada para investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

Tabel 1.1
Gambaran Arus Kas Operasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan *Return* Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2017-2021

Tahun	Arus Kas Operasi	<i>Leverage</i>	Kebijakan Dividen	<i>Return</i> Saham
	AKO (kali)	DER (kali)	DPR (kali)	(kali)
2017	0,806	0,765	0,617	0,175
2018	0,832	0,695	0,606	(0,093)
2019	0,728	0,879	0,529	(0,030)
2020	0,772	0,974	0,619	(0,088)
2021	0,634	0,943	0,571	(0,072)
Rata-Rata	0,754	0,851	0,588	(0,022)

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Data Diolah 2023)

Pada tahun 2018, Arus Kas Operasi mengalami peningkatan sedangkan *return* saham mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Mubarakah and Caesarani, 2022), dengan hasil yang diperoleh arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Saputra, M and Meyla, 2021), dengan hasil yang diperoleh

arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pada tahun 2021, DER mengalami penurunan akan tetapi *return* saham mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Sari *et al.*, 2018), dengan hasil yang diperoleh *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Widiarini and Juliana Dillak, 2019), dengan hasil yang diperoleh *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pada tahun 2020, DPR mengalami peningkatan akan tetapi *return* saham mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Sinaga *et al.*, 2022), dengan hasil yang diperoleh kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astarina, Dimiyati and Sari, 2019), dengan hasil yang diperoleh kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena yang ada pada arus kas operasi, *leverage*, kebijakan dividen dan *return* saham dilatar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut (Pura, 2013). Menurut (Ikhsan *et al.*, 2016), “akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengikhtisaran dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit

organisasi, dengan cara-cara tertentu, untuk menghasilkan informasi akuntansi”. Sedangkan menurut (Zamzani and Nusa, 2016), “akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah ilmu dan juga sistem informasi mengenai proses pengelompokan, pengidentifikasian, pencatatan, dan penyajian data keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna informasi akuntansi.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Ikhsan *et al.*, 2018). Menurut (Murhadi, 2013), “analisis laporan keuangan merupakan proses dalam mempelajari laporan keuangan yang digunakan dalam menilai serta memprediksi keadaan keuangan perusahaan serta pula menilai pencapaian yang diperoleh perusahaan, dan membuat kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan”. Sedangkan menurut (Rudianto, 2013), “Analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan tertentu antara akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan perusahaan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu penganalisaan yang dapat dilakukan untuk menilai laporan keuangan suatu perusahaan

dengan menguraikan angka-angka yang disajikan di laporan keuangan.

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas yang paling utama dari perusahaan yang terkait dengan aktivitas operasi (Hery, 2017). Sedangkan menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), “ arus kas operasi adalah arus kas yang acapkali paling penting yang berkaitan dengan aktifitas operasi. Berdasarkan pengelompokannya, terdapat dua alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas. Kedua metode itu adalah metode langsung dan tidak langsung”. Selain itu menurut (Nayla, 2013), “ arus kas operasi merupakan berbagai aktivitas perusahaan mengenai aliran kas baik itu aliran kas masuk maupun aliran kas keluar yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi utama perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas operasional

Leverage

Rasio *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya, yang menunjukkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas (Murhadi, 2013). Selain itu menurut (Syahyunan, 2015), “Istilah *leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik/pemegang saham perusahaan”. Sedangkan menurut (Sudana, 2015), “*Leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan”. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah tingkat atau kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber modal pembiayaan aktiva perusahaan dan pembelanjaan perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar (Darmawan, 2018). Menurut (Sudana, 2015), “kebijakan dividen adalah persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham”. Sedangkan menurut (Hery, 2016), “kebijakan dividen merupakan suatu pengambilan keputusan oleh perusahaan terkait besarnya dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagi laba yang dihasilkannya kepada para pemegang saham.

Return Saham

Return saham didefinisikan sebagai keuntungan yang diharapkan oleh investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar yang diharapkan (Fahmi, 2020). Sedangkan menurut (Adnyana, 2020), “mengemukakan definisi *return* saham adalah imbalan yang diperoleh dari suatu investasi yang berupa bunga, *capital gain* dan dividen”. Menurut (Horne and Wachowicz, 2013), “*return* saham merupakan selisih antara jumlah yang

diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor dari investasi yang ditanamkan di dalam perusahaan.

METODE

Dalam penelitian ini objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit tahun 2017 sampai tahun 2021. Tempat dilakukan penelitian ini adalah perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kantor pusat Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengakses data yang bersumber dari website www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, dan website www.idnfinancials.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 desember 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 perusahaan. Dari hasil *purposive sampling*, maka objek penelitian yang dipakai dalam penelitian berjumlah 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E+7
	Std. Deviation	22025365
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,109
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,767
Asymp. Sig. (2-tailed)		,598

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Tabel bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual* adalah 0,598 memiliki nilai lebih besar dari alpha 0.05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

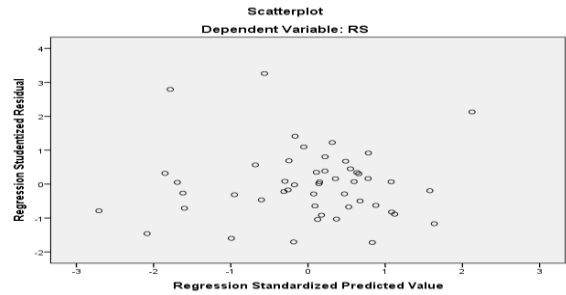
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKO	,730	1,370
	DER	,777	1,287
	DPR	,746	1,341

a. Dependent Variable: RS

Dari Tabel dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* variabel X_1 (AKO) sebesar 0,730, variabel X_2 (DER) sebesar 0,777, variabel X_3 (DPR) sebesar 0,746, memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan *VIF (Variance Inflation Factor)* variabel X_1 (AKO) sebesar 1,370, variabel X_2 (DER) sebesar 1,287, variabel X_3 (DPR) sebesar 1,341, lebih kecil dari 10. maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa plot menyebar secara di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,2273224	1,787

a. predictors (constant), DPR, DER, AKO

b. dependent variabel: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa $1,6739 < 1,787 < 2,3261$. Maka nilai *Durbin-Watson* dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan dinyatakan tidak ditolak.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Analisis Regresi Liniar Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
		1	(Constant)	,073
AKO	,078		,085	,152
DER	,001		,050	,005
DPR	-,263		,139	-,309

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,073 + 0,078X_1 + 0,001X_2 - 0,263X_3$$

Artinya arus kas operasi dan *leverage* berpengaruh positif, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R)

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,292 ^a	,085	,025

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,292 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang rendah (*Low Correlation*) antara variabel *return* saham dengan variabel arus kas operasi, *leverage* dan kebijakan dividen. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,085 yang berarti 8,5% tinggi rendahnya *return* saham dapat dijelaskan oleh arus kas operasi, *leverage* dan kebijakan dividen sedangkan sisanya 91,5% di jelaskan oleh variabel lain.

Uji F

Hasil Nilai F_{hitung}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,221	3	,074	1,426	,247 ^b
Residual	2,377	46	,052		

Total	2,598	49		
-------	-------	----	--	--

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, AKO

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,426 sedangkan F_{tabel} dengan $df = (50 - 3 - 1 = 46)$ sebesar 2,81. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,426 < 2,81$ atau nilai signifikansi $0,247 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya arus kas operasi, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Uji t

Hasil Nilai t_{hitung} Arus Kas Operasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,038	,065		-,593	,556
AKO	,022	,074	,044	,303	,763

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui Arus Kas Operasi (AKO) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,303 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (50 - 1 - 1 = 48)$ sebesar 2,01063. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,303 < 2,01063$ atau nilai signifikansi $0,763 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil Nilai t_{hitung} Leverage

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.010	.050		.191	.849
1 DER	-.037	.045	-.117	-0,815	.419

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui *leverage* (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,815 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (50 - 1 - 1 = 48)$ sebesar 2,01063. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,815 < 2,01063$ atau nilai signifikansi $0,419 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil Nilai t_{hitung} Kebijakan Dividen

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	105,	.077		1,366	.178
1 DPR	-.215	.119	-.253	-1,809	.077

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui kebijakan dividen (DPR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,809 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (50 - 1 - 1 = 48)$ sebesar 2,01063. Dengan demikian

Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,809 < 2,01063$ atau nilai signifikansi $0,077 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan kondisi seperti ini sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan melalui perputaran kas dengan penjualan dan melakukan penagihan piutang kepada pelanggan.

Hasil analisis selanjutnya bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan kondisi seperti ini sebaiknya perusahaan menghindari penggunaan utang yang tinggi untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pembiayaan untuk kegiatan operasional dapat diperoleh dengan menahan sebagian laba artinya tidak membagikan semua laba sebagai dividen, sehingga dapat digunakan sebagai tambahan modal perusahaan.

Hasil analisis berikutnya bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan kondisi seperti ini sebaiknya perusahaan meningkatkan laba bersih melalui penjualan yang maksimal. Penjualan yang maksimal akan menghasilkan laba yang tinggi yang berdampak pada kenaikan kas, besarnya kas yang dimiliki perusahaan akan

mempengaruhi tingginya dividen yang dialokasikan kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan keterbatasan penulis dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang belum dapat mengungkapkan seluruh variabel yang mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan IDX30. Maka diharapkan bagi penulis selanjutnya sebaiknya meneliti variabel lain yang belum diteliti pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel lain yang tidak dibahas penulis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020) *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edited by Melati. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Astarina, Y., Dimiyati, L. and Sari, W. N. (2019) 'Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomia*, 9(2), pp. 72–83.
- Darmawan (2018) *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Cetakan 1. Edited by L. Renfiana. Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press.
- Fahmi, I. (2020) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cet 7. Bandung: Alfabeta.
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated. 2016: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery (2017) *Teori Akuntansi Pendekatan konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Horne, J. C. Van and Wachowicz, J. M. (2013) *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. 13th edn. Edited by E. S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. et al. (2016) *Teori Akuntansi*. 1st edn. Edited by M. Ishak. Medan: Madenatera.
- Ikhsan, A. et al. (2018) *Analisa Laporan Keuangan*. 2nd edn. Edited by N. Y. Muhammad. Medan.
- Mubarokah, I. and Caesarani, M. (2022) 'PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI DAN PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN PERIODE 2016-2021', 8, pp. 147–155.
- Murhadi, W. R. (2013) *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. 1st edn. Edited by A. Rasyid. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nayla, A. P. (2013) *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Laksana.
- Pura (2013) *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto (2013) *akuntansi manajemen*. penerbit erlangga.
- Saputra, R., M, A. and Meyla, D. N. (2021) 'Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Perputaran Piutang Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Periode 2016-2018)', *Pareso Jurnal*, 3(1), pp. 107–122.
- Sari, P. N. et al. (2018) 'Pengaruh Leverage Dan Provitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca', *Financial*, 4(1), pp. 21–27. Available at: <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/68>.
- Sinaga, A. N. et al. (2022) 'Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, Current Ratio, Kebijakan Dividen terhadap Return Saham pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), pp. 123–146.
- Sudana, M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. 2nd

- edn. Edited by I. N. Sallama.
Erlangga.
- Syahyunan (2015) *Manajemen Keuangan :
Perencanaan, Analisis, Dan
Pengendalian Keuangan*. 2nd edn.
Medan: USU Press.
- Widiarini, S. and Juliana Dillak, V. (2019)
**‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage,
Likuiditas, Kebijakan Dividen dan
Ukuran Perusahaan Terhadap
Return Saham (Studi Kasus pada
Perusahaan Sektor Properti, Real
Estate, dan Konstruksi Bangunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2017)’**,
2(2), pp. 1–14.
- Zamzani, F. and Nusa, nabella duta (2016)
Akuntansi Pengantar 1.
Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.